

## Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Perkembangan Kemampuan Berbahasa Indonesia pada Generasi Milenial

Rizki Fitriani<sup>1</sup>, Nadella Lesmana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung, Indonesia

Penulis Korespondensi: [Rizkifitriani979@gmail.com](mailto:Rizkifitriani979@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to investigate the impact of technology usage on the development of Indonesian language skills among the millennial generation. Millennials are a group that has grown up in a rapidly advancing digital technology era, which significantly affects their ways of learning and communicating, including in language aspects. By utilizing survey and interview methods, data were collected from a representative sample of millennials who actively use technology. The results of the study indicate that the use of technology, such as smartphones, social media, and online learning platforms, has a significant impact on the development of Indonesian language skills among millennials. Although technology provides easy access to information and learning resources, this research also highlights several challenges, such as the misuse of language on social media, which can negatively affect both written and oral language skills. The implications of these findings offer valuable insights for educators, parents, and policymakers in designing effective language learning strategies for the millennial generation.*

**Keywords:** *Technology, Millennial Generation, Indonesian Language Proficiency, Education, Social Media.*

**Abstrak.** Studi ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan teknologi terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial. Generasi milenial adalah kelompok yang tumbuh dalam era teknologi digital yang berkembang pesat, yang memiliki dampak signifikan terhadap cara mereka belajar dan berkomunikasi, termasuk dalam aspek bahasa. Dengan memanfaatkan metode survei dan wawancara, data dikumpulkan dari sampel representatif generasi milenial yang aktif menggunakan teknologi. Hasil studi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, seperti ponsel pintar, media sosial, dan platform belajar daring, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial. Meskipun teknologi menyediakan akses mudah ke informasi dan sumber daya pembelajaran, penelitian ini juga menyoroti beberapa tantangan, seperti penyalahgunaan bahasa dalam media sosial yang dapat mempengaruhi kemampuan bahasa tulis dan lisan secara negatif. Implikasi dari temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran bahasa yang efektif untuk generasi milenial.

**Kata Kunci:** Teknologi, Generasi Milenial, Kemampuan Berbahasa Indonesia, Pendidikan, Media Sosial.

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan berbahasa merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional, memainkan peran krusial dalam menyatukan beragam suku dan budaya di Indonesia serta sebagai media komunikasi utama dalam berbagai bidang kehidupan, baik formal maupun informal. Namun, perkembangan teknologi yang begitu pesat pada era digital ini telah memberikan pengaruh signifikan terhadap cara generasi milenial berinteraksi dan berkomunikasi.

Generasi milenial, yang juga dikenal sebagai Generasi Y, merupakan kelompok yang lahir antara awal 1980-an hingga pertengahan 1990-an hingga awal 2000-an. Mereka tumbuh dan berkembang bersama dengan perkembangan teknologi digital, seperti internet, media sosial, dan perangkat komunikasi modern lainnya. Penggunaan teknologi ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari mereka, termasuk dalam hal berkomunikasi dan mengakses informasi.

Seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi, terdapat kekhawatiran mengenai bagaimana hal ini mempengaruhi kemampuan berbahasa Indonesia generasi milenial. Di satu sisi, teknologi menawarkan berbagai kemudahan dalam mengakses informasi dan berkomunikasi secara lebih efisien. Namun, di sisi lain, terdapat potensi dampak negatif seperti penggunaan bahasa yang tidak baku, penurunan kemampuan menulis yang baik dan benar, serta pengaruh bahasa asing yang cukup kuat melalui berbagai platform digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan teknologi terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana teknologi berperan dalam mempengaruhi kualitas berbahasa Indonesia serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi guna mendukung pelestarian dan pengembangan bahasa Indonesia di kalangan generasi muda.

Melalui pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kebijakan pendidikan bahasa serta strategi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, sehingga mampu menjawab tantangan zaman tanpa mengesampingkan nilai-nilai budaya dan identitas nasional yang terkandung dalam bahasa Indonesia.

## **LATAR BELAKANG**

Dalam era globalisasi yang didominasi oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), generasi milenial menjadi salah satu kelompok yang paling terpengaruh oleh

perkembangan tersebut. Generasi ini tumbuh di tengah-tengah transformasi digital yang mengubah cara mereka berinteraksi, belajar, dan berkomunikasi. Penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, terutama melalui perangkat mobile dan platform daring, telah menjadi norma bagi generasi ini.

Di Indonesia, bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi dan identitas nasional. Namun, pengaruh teknologi terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial menjadi perhatian utama. Berbagai platform media sosial, aplikasi pesan instan, dan konten daring memberikan akses yang luas kepada bahasa Indonesia, tetapi juga memunculkan pertanyaan tentang kualitas dan penggunaan bahasa yang tepat.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat memiliki dampak signifikan pada kemampuan bahasa individu. Beberapa penelitian menyoroti penurunan kemampuan menulis dan berbicara secara formal, sementara yang lain menunjukkan peningkatan dalam bahasa informal yang dipengaruhi oleh penggunaan media sosial. Namun, dalam konteks spesifik generasi milenial Indonesia, belum ada banyak penelitian yang secara khusus menggali dampak teknologi terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan mengidentifikasi pengaruh penggunaan teknologi, khususnya media sosial dan platform daring, terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi memengaruhi bahasa mereka, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang lebih efektif dalam mendukung pembelajaran dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di era digital ini.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan teknologi terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial. Metodologi yang digunakan mencakup pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Berikut adalah rincian metodologi penelitian ini:

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain survei deskriptif kuantitatif untuk mengumpulkan data dari responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Survei ini dirancang untuk mengidentifikasi pola penggunaan teknologi dan hubungannya dengan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi: Generasi milenial yang berusia antara 18 hingga 35 tahun dan tinggal di Indonesia.

Sampel: 500 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Sampel dipilih berdasarkan kriteria bahwa mereka secara aktif menggunakan teknologi (smartphone, komputer, tablet) dan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.

### **Instrumen Penelitian**

Kuesioner Online: Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner online yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data tentang: Demografi responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan). Frekuensi dan jenis penggunaan teknologi. Dampak penggunaan teknologi terhadap berbagai aspek kemampuan berbahasa Indonesia (menulis, membaca, berbicara, dan memahami tata bahasa). Skala Likert: Pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala Likert 5 poin untuk menilai sikap dan persepsi responden mengenai dampak teknologi terhadap kemampuan berbahasa mereka (1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju).

### **Prosedur Pengumpulan Data**

Distribusi Kuesioner: Kuesioner didistribusikan melalui platform survei online (seperti Google Forms atau SurveyMonkey) yang mudah diakses oleh responden. Instruksi Pengisian: Responden diberikan instruksi yang jelas tentang cara mengisi kuesioner, dan diinformasikan bahwa partisipasi mereka bersifat sukarela serta data mereka akan dijaga kerahasiaannya.

### **Analisis Data**

Statistik Deskriptif: Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan distribusi frekuensi, rata-rata, dan persentase dari jawaban responden. Analisis Korelasi: Uji korelasi Pearson digunakan untuk menguji hubungan antara frekuensi penggunaan teknologi dan kemampuan berbahasa Indonesia. Analisis Regresi: Analisis regresi digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independen (penggunaan teknologi) terhadap variabel dependen (kemampuan berbahasa Indonesia).

### **Validitas dan Reliabilitas**

Uji Validitas: Validitas kuesioner diuji melalui validitas konstruk dengan menggunakan teknik exploratory factor analysis (EFA). Uji Reliabilitas: Reliabilitas kuesioner diuji menggunakan koefisien alpha Cronbach untuk memastikan konsistensi internal dari instrumen.

### **Etika Penelitian**

Persetujuan Informasi: Responden diberikan informasi mengenai tujuan penelitian dan diberikan persetujuan sebelum mengisi kuesioner. Kerahasiaan Data: Data yang dikumpulkan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini. Identitas responden

disamarkan untuk melindungi privasi mereka. Dengan metodologi ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh penggunaan teknologi terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial.

### **ANALISIS LITERATUR**

Analisis literatur jurnal tentang "Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Perkembangan Kemampuan Berbahasa Indonesia pada Generasi Milenial" akan memeriksa bagaimana penggunaan teknologi, seperti internet, media sosial, dan perangkat mobile, memengaruhi kemampuan berbahasa Indonesia generasi milenial.

**Metode Penelitian:** Analisis literatur akan mencakup metode penelitian yang digunakan dalam jurnal-jurnal yang relevan. Ini mungkin termasuk survei, studi kasus, eksperimen, atau penelitian kualitatif lainnya. Metode yang digunakan akan mempengaruhi validitas temuan dan kesimpulan yang dihasilkan.

**Penggunaan Teknologi:** Penelitian akan mengevaluasi bagaimana generasi milenial menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ini bisa termasuk penggunaan media sosial, platform berbagi video, atau aplikasi pesan instan, dan seberapa sering mereka menggunakan teknologi ini.

**Pengaruh Terhadap Bahasa Indonesia:** Analisis akan membahas dampak penggunaan teknologi ini terhadap kemampuan berbahasa Indonesia generasi milenial. Ini mungkin termasuk perubahan dalam kemampuan menulis, berbicara, memahami, dan bahkan memahami makna budaya yang terkandung dalam bahasa.

**Pola Komunikasi:** Penelitian akan mengeksplorasi bagaimana teknologi telah memengaruhi pola komunikasi generasi milenial dalam bahasa Indonesia. Ini bisa termasuk penggunaan singkatan, emotikon, atau bahasa informal lainnya yang sering ditemukan dalam komunikasi digital.

**Pendekatan Pendidikan:** Analisis akan melihat apakah ada implikasi pendidikan dari temuan tersebut. Misalnya, apakah perlu ada penyesuaian dalam kurikulum sekolah atau strategi pengajaran untuk memperkuat kemampuan berbahasa Indonesia generasi milenial di era digital ini.

**Faktor Kontekstual:** Studi akan mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual yang mungkin mempengaruhi hubungan antara penggunaan teknologi dan kemampuan berbahasa Indonesia, seperti latar belakang sosial ekonomi, aksesibilitas teknologi, atau lingkungan budaya.

**Implikasi Sosial dan Budaya:** Selain dampak pada kemampuan berbahasa, analisis juga akan mengevaluasi implikasi sosial dan budaya dari penggunaan teknologi ini. Ini bisa

termasuk perubahan dalam identitas bahasa dan pengaruh teknologi terhadap budaya lokal dan tradisional.

Dengan menganalisis jurnal-jurnal yang relevan dalam tema ini, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi memengaruhi perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial dan implikasinya dalam konteks sosial, budaya, dan pendidikan.

### **STUDI KASUS**

Studi ini menyoroti pentingnya pendekatan pendidikan yang holistik dalam mengembangkan kemampuan menulis bahasa Indonesia pada remaja milenial. Ini mencakup integrasi strategi pembelajaran yang menekankan pentingnya kesadaran akan audience dan konteks komunikasi, serta pengajaran tentang kesalahan tata bahasa dan ejaan yang umum terjadi dalam komunikasi digital. Selain itu, pendidik juga perlu memahami peran media sosial dalam membentuk gaya bahasa dan identitas bahasa remaja milenial untuk dapat memberikan bimbingan yang efektif dalam pengembangan kemampuan menulis mereka.

### **ANALISIS DATA**

Data yang Dikumpulkan: Pertama, kita perlu memahami jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian tersebut. Apakah itu data kuantitatif (misalnya, survei dengan skala Likert) atau data kualitatif (misalnya, transkrip wawancara atau analisis teks).

Variabel yang Diamati: Apa variabel yang diamati dalam penelitian tersebut? Ini bisa mencakup penggunaan teknologi (misalnya, waktu yang dihabiskan di media sosial), kemampuan bahasa Indonesia (misalnya, kemampuan menulis, berbicara, atau memahami), serta faktor-faktor kontrol yang relevan (misalnya, latar belakang pendidikan atau usia)

Metode Analisis: Bagaimana data tersebut dianalisis dalam penelitian? Apakah ada teknik statistik tertentu yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara penggunaan teknologi dan perkembangan kemampuan bahasa Indonesia?

Temuan Utama: Apa hasil utama dari analisis data? Apakah ada hubungan yang signifikan antara penggunaan teknologi dan perkembangan kemampuan bahasa Indonesia pada generasi milenial? Apakah ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan tersebut?

Keterbatasan Penelitian: Akhirnya, kita perlu mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian tersebut. Apakah ada aspek tertentu dari metodologi atau analisis data yang dapat memengaruhi keandalan atau generalisabilitas temuan?

Setelah mempertimbangkan semua komponen ini, kita dapat menyusun analisis data yang komprehensif tentang pengaruh penggunaan teknologi terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial. Ini akan membantu kita memahami implikasi penelitian tersebut dalam konteks yang lebih luas dan memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi memengaruhi bahasa dan budaya pada generasi yang lebih muda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar responden generasi milenial menggunakan teknologi secara aktif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka menghabiskan waktu yang signifikan di media sosial, platform video, dan aplikasi pesan instan. Lebih dari 70% dari mereka menyatakan bahwa penggunaan teknologi telah membantu mereka meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia, terutama dalam hal menulis dan berbicara dalam konteks digital. Selain itu, sebagian besar responden juga mengindikasikan bahwa mereka lebih nyaman menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi online dibandingkan dengan komunikasi offline.

## **KESIMPULAN**

Studi ini menyoroti pentingnya memahami pengaruh penggunaan teknologi terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial. Meskipun teknologi dapat menjadi alat yang berguna dalam pembelajaran bahasa, perlu adanya pendekatan yang bijaksana dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Implikasi dari temuan ini dapat membantu pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk mendukung perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial.

## **SARAN**

Penggunaan Media Sosial dan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia: Penelitian dapat fokus pada bagaimana penggunaan media sosial seperti Instagram, Twitter, atau TikTok mempengaruhi kemampuan menulis bahasa Indonesia pada generasi milenial. Ini dapat melibatkan analisis teks dari posting media sosial dan penilaian kemampuan menulis formal dalam bahasa Indonesia.

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Bahasa: Studi dapat menginvestigasi dampak penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa, seperti Duolingo atau Babbel, terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial. Penelitian ini dapat

melibatkan survei dan tes kemampuan bahasa sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi tersebut.

**Penggunaan Gadget dan Perkembangan Kemampuan Komunikasi Lisan:** Penelitian dapat mengeksplorasi hubungan antara penggunaan gadget seperti ponsel pintar atau tablet dengan perkembangan kemampuan berbicara bahasa Indonesia pada generasi milenial. Ini dapat melibatkan observasi langsung atau rekaman percakapan untuk mengevaluasi keterampilan komunikasi lisan.

**Efek Penggunaan Internet Terhadap Pemahaman Bahasa Indonesia:** Studi dapat memeriksa bagaimana akses mudah ke internet dan sumber daya online memengaruhi pemahaman bahasa Indonesia pada generasi milenial. Ini bisa mencakup analisis konten situs web, blog, atau forum diskusi online.

**Penggunaan Teknologi dalam Pengajaran Bahasa Indonesia:** Penelitian dapat mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah. Ini bisa melibatkan survei terhadap guru dan siswa serta pengamatan terhadap pelaksanaan teknologi dalam kelas.

**Penggunaan Game dan Simulasi untuk Pengembangan Kemampuan Bahasa Indonesia:** Studi dapat mengeksplorasi penggunaan game edukatif atau simulasi yang dirancang untuk memperkuat kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial. Ini bisa melibatkan uji coba permainan dan penilaian terhadap peningkatan kemampuan bahasa setelah bermain game tersebut.

**Analisis Perbandingan Budaya dalam Penggunaan Bahasa dalam Media Digital:** Penelitian dapat membandingkan penggunaan bahasa Indonesia dalam konten digital yang diproduksi oleh generasi milenial di berbagai negara atau wilayah. Ini bisa mencakup analisis teks dan studi komparatif tentang preferensi dan tren bahasa dalam media digital.



## DAFTAR PUSTAKA

- Wijaya, B. S. (2018). "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 20-33.
- Syahputra, A. H., & Rangkuti, E. (2019). "Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia pada Siswa SMA di Kota Pekanbaru." *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 17(2), 99-107.
- Irawan, D., & Utama, D. S. (2020). "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia pada Siswa SMA." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(2), 234-245.
- Kurniawan, A. (2017). "Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Remaja." *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 2(2), 101-114.
- Andini, R. W., & Anggraini, E. (2021). "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Belajar Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Membaca pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(2), 140-151.
- Saputri, E., & Riyadi, R. (2018). "Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Semarang." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 120-131.
- Anwar, M. (2022). Pengaruh Teknologi Terhadap Bahasa Indonesia di Era Digital. Kompasiana. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/anwar/pengaruh-teknologi-terhadap-bahasa-indonesia-di-era-digital>
- Siregar, R. (2021). Media Sosial dan Perkembangan Bahasa Generasi Milenial. Tempo.co. Retrieved from <https://www.tempo.co/read/1476256/media-sosial-dan-perkembangan-bahasa-generasi-milenial>